



**ANALISIS *MÄRCHEN* PADA LAMAN WEB *SLOEFUL.COM*
SEBAGAI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS XII SMA SEMESTER 2**

Amalia Rizqi Maghfira¹, Dwi Imroatu Julaikah²

¹Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
amalia.22052@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
dwijulaikah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada Kurikulum Merdeka Fase F membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga relevan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar digital yang dapat dimanfaatkan ialah materi *Märchen* yang tersedia pada laman web *sloeful.com*. Meskipun demikian, kesesuaian maupun kelayakan materi tersebut sebagai bahan ajar keterampilan membaca belum banyak dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian materi *Märchen* pada laman web *sloeful.com* terhadap Kurikulum Merdeka sekaligus mengevaluasi kelayakannya sebagai bahan ajar keterampilan membaca bahasa Jerman bagi siswa kelas XII SMA semester 2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian berupa delapan teks *Märchen* yang terdapat pada fitur *German Fairy Tales* di laman web *sloeful.com*. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan proses validasi oleh ahli materi. Analisis dilakukan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), *Redemittel*, struktur kalimat, kosakata (*Wortschatz*), serta Peta Uraian Materi bahasa Jerman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh materi *Märchen* memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 97,3% dengan kategori sangat sesuai, karena telah memenuhi aspek CP, TP, ATP, *Redemittel*, struktur kalimat, dan *Wortschatz*. Selain itu, materi juga dinilai layak digunakan berdasarkan aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan. Dengan demikian, materi *Märchen* pada laman web *sloeful.com* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar digital untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman bagi siswa kelas XII SMA semester 2.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Märchen, Keterampilan Membaca, sloeful.com.*

ABSTRACT

Reading instruction in German under the Merdeka Curriculum Phase F requires teaching materials that are relevant, engaging, and consistent with the intended learning outcomes. One potential digital learning resource is the collection of *Märchen* (fairy tales) available on the *sloeful.com* website. Nevertheless, the suitability and feasibility of these materials as resources for developing reading skills have not yet been systematically examined. This study aims to identify the suitability of the *Märchen* materials provided on *sloeful.com* with the Merdeka Curriculum and to evaluate their feasibility as instructional materials for teaching German reading skills to twelfth-grade senior high school students in the second semester. A qualitative

approach employing content analysis was adopted in this research. The data consisted of eight *Märchen* texts taken from the German Fairy Tales feature on the *sloeful.com* website. Data collection was conducted through a literature review and validation by a subject-matter expert. The analysis referred to Learning Outcomes (CP), Learning Objectives (TP), the Learning Objective Flow (ATP), *Redemittel*, sentence structures, vocabulary (*Wortschatz*), and the German Subject Matter Map. The findings revealed that all eight *Märchen* materials achieved a suitability score of 97.3%, placing them in the highly suitable category because they fulfilled the criteria related to CP, TP, ATP, *Redemittel*, sentence structures, and vocabulary. Furthermore, the materials were considered feasible based on the aspects of content, language, presentation, and graphical design. Therefore, the *Märchen* materials available on *sloeful.com* can be used as an alternative digital teaching resource for German reading instruction for twelfth-grade senior high school students in the second semester.

Key Words: *Content Analysis, Fairy Tales (Märchen), Reading Skills, sloeful.com.*

AUSZUG

Die Lesefertigkeit im Deutschunterricht des Merdeka-Curriculums der Phase F erfordert interessante, relevante und zielorientierte Lehrmaterialien. Eine mögliche digitale Alternative stellen die auf der Website *sloeful.com* verfügbaren Märchen dar. Die curriculare Übereinstimmung und didaktische Eignung dieser Materialien für den Leseunterricht wurden bislang jedoch nicht untersucht. Ziel dieser Forschung ist es, die Übereinstimmung der Märchen auf *sloeful.com* mit dem Merdeka-Curriculum zu beschreiben und ihre Eignung als Lehrmaterial für *Förderung* der Lesefertigkeit von Schülerinnen und Schülern der 12. Klasse im zweiten Semester zu analysieren. Die Untersuchung verwendet einen qualitativen Ansatz unter Anwendung der Inhaltsanalyse als Forschungsmethode. Die Forschungsdaten bestehen aus acht Märchen aus der Rubrik “*German Fairy Tales*” auf der Website *sloeful.com*. Die Datenerhebung erfolgte durch eine *Literaturrecherche* sowie durch die Validierung der Analyseergebnisse durch eine Fachexpertin. Die Ergebnisse zeigen, dass die acht Märchen einen Übereinstimmungsgrad von 97,3 % erreichen und als „sehr geeignet“ eingestuft werden. Darüber hinaus erfüllen sie die Kriterien der inhaltlichen, sprachlichen, präsentativen und grafischen Eignung. Somit eignen sich die Märchen auf *sloeful.com* als alternative digitale Lehrmaterialien zur *Förderung der Lesefertigkeit* im Deutschunterricht der 12. Klasse.

Schlüsselwörter: *Inhaltsanalyse, Märchen, Lesefertigkeit, sloeful.com.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Jerman di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca memiliki peranan penting karena melalui kegiatan membaca peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi, memperkaya penguasaan kosakata, serta meningkatkan kemampuan memahami beragam jenis teks berbahasa Jerman. Dalam Kurikulum Merdeka Fase F, peserta didik ditargetkan mampu memahami informasi tersurat maupun tersirat dari teks sederhana

sesuai dengan kompetensi bahasa Jerman pada tingkat A2 berdasarkan GER/CEFR. Meskipun demikian, hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Yeti Sofianah selaku guru bahasa Jerman di SMA Negeri 15 Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks bahasa Jerman peserta didik masih menghadapi berbagai kendala. Hambatan tersebut dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang masih terbatas, rendahnya minat membaca, serta ketersediaan bahan ajar yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran. Selain menggunakan buku *Deutsch Echt Einfach* (DEE), pilihan bahan ajar yang selaras dengan Kurikulum Merdeka masih relatif sedikit. Di samping itu, guru belum pernah memanfaatkan cerita dongeng (*Märchen*) maupun media digital berbasis literasi visual sebagai sumber belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca. Salah satu sumber belajar digital yang berpotensi dimanfaatkan adalah kumpulan *Märchen* yang tersedia pada laman web *sloeful.com*. Situs tersebut menyediakan berbagai cerita dongeng berbahasa Jerman dalam format digital sehingga mudah diakses oleh peserta didik. Selain menyajikan unsur-unsur kebahasaan yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman, cerita-cerita tersebut juga memuat nilai budaya yang dapat memperluas wawasan peserta didik mengenai kehidupan masyarakat penutur bahasa Jerman. Menurut Zipes (2006), *Märchen* merupakan cerita rakyat yang diwariskan dari generasi ke generasi dan mengandung berbagai nilai budaya, sosial, serta moral yang masih relevan dengan kehidupan masyarakat. Di samping berfungsi sebagai sarana hiburan, *Märchen* juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran karena alur ceritanya menarik serta mudah dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bettelheim (1976) mengemukakan bahwa *Märchen* membantu pembaca memahami berbagai nilai kehidupan melalui karakter maupun konflik yang disajikan dalam cerita. Oleh sebab itu, *Märchen* dinilai memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran bahasa juga menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Mayer (2009) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis digital mampu mendukung pemahaman peserta didik secara lebih efektif karena informasi disampaikan melalui berbagai bentuk representasi yang saling melengkapi. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas analisis bahan ajar bahasa Jerman. Sholiha (2021), misalnya, menganalisis materi pada buku *Deutsch*

Ist Einfach, sedangkan Eni (2025) meneliti kesesuaian materi pada laman *sloeful.com* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak. Akan tetapi, kajian mengenai kesesuaian materi *Märchen* pada fitur *German Fairy Tales* di laman web *sloeful.com* sebagai bahan ajar keterampilan membaca untuk peserta didik kelas XII SMA masih belum ditemukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kesesuaian materi *Märchen* yang tersedia pada laman web *sloeful.com* dengan Kurikulum Merdeka Fase F serta mengevaluasi kelayakannya sebagai bahan ajar keterampilan membaca bahasa Jerman bagi siswa kelas XII SMA semester 2.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data penelitian berupa delapan *Märchen* yang tersedia pada fitur *German Fairy Tales* di laman web *sloeful.com*, yaitu *Sleeping Beauty (Dornröschen)*, *Little Red Riding Hood (Rotkäppchen)*, *The Wolf and the Seven Young Goats (Der Wolf und die sieben jungen Geißlein)*, *Snow White (Schneewittchen)*, *Rapunzel*, *Hänsel und Gretel*, *The Frog Prince (Der Froschkönig)*, dan *Cinderella (Aschenputtel)*. Data diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilanjutkan dengan validasi oleh ahli materi. Proses analisis difokuskan pada kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), *Redemittel*, struktur kalimat, kosakata (*Wortschatz*), serta Peta Uraian Materi bahasa Jerman kelas XII semester 2. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selanjutnya, hasil analisis tersebut divalidasi oleh ahli materi untuk mengetahui tingkat kesesuaian sekaligus kelayakan materi sebagai bahan ajar keterampilan membaca bahasa Jerman.

Agar hasil analisis yang diperoleh bersifat objektif dan selaras dengan tujuan penelitian, disusun instrumen penelitian yang memuat sejumlah indikator penilaian berdasarkan Peta Uraian Materi bahasa Jerman kelas XII semester 2. Instrumen tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menganalisis kesesuaian materi *Märchen* pada laman web *sloeful.com*, sekaligus menjadi acuan bagi validator dalam

memberikan penilaian terhadap hasil analisis yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2015:148), instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan sekaligus mengukur data yang berkaitan dengan fenomena alam maupun fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Fenomena tersebut kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2016:305) menjelaskan bahwa peneliti merupakan instrumen utama yang berperan langsung dalam keseluruhan proses penelitian. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menginterpretasikan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

Tabel 1 Instrumen Kurikulum Merdeka

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Membaca	Peserta didik diharapkan mampu memahami informasi yang bersifat umum, spesifik, maupun terperinci dari berbagai jenis teks tulis sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, serta aspek lintas budaya.	1. Peserta didik diharapkan mampu memahami informasi umum, informasi selektif, dan informasi terperinci yang terdapat pada berbagai jenis teks tulis sederhana mengenai kehidupan sehari-hari serta lintas budaya. 2. Peserta didik diharapkan mampu memahami informasi umum, informasi selektif, dan informasi terperinci yang terdapat pada berbagai	1. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami informasi umum, informasi selektif, serta informasi terperinci yang terdapat dalam berbagai jenis teks tulis sederhana mengenai kehidupan sehari-hari dan lintas budaya. 2. Peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami informasi

		jenis teks tulis sederhana mengenai lingkungan sekitar serta lintas budaya.	umum, informasi selektif, serta informasi terperinci yang terdapat dalam berbagai jenis teks tulis sederhana mengenai lingkungan sekitar dan lintas budaya.
--	--	---	---

Dari hasil penelitian kesesuaian pada tabel instrumen tersebut, langkah selanjutnya dihitung menggunakan rumus persamaan persentase dari (Arikunto, 2010)

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{total skor jawaban}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kategori Kesesuaian

Nilai	Skala Skor	Kategori	Keterangan
81% - 100%	5	Sangat Sesuai (SS)	Apabila isi materi sesuai 81% - 100% dengan aspek kesesuaian.
61% - 80%	4	Sesuai (S)	Apabila isi materi sesuai 61% - 80% dengan aspek kesesuaian.
41% - 60%	3	Cukup Sesuai (CS)	Apabila isi materi sesuai 41% - 60% dengan aspek kesesuaian.
21% - 40%	2	Kurang Sesuai (KS)	Apabila isi materi sesuai 21% - 40% dengan aspek kesesuaian.
0% - 20%	1	Tidak Sesuai (TS)	Apabila isi materi sesuai 0% - 20% dengan aspek kesesuaian.

Arikunto dalam Pracipta (2021:5) dikutip melalui Eni F. N. S. (2025:30)

Berdasarkan kategori skor kesesuaian yang telah ditetapkan, materi pada laman *sloeful.com* dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII Semester 2 apabila memperoleh persentase antara 41% hingga 100%. Sebaliknya, apabila persentase yang diperoleh berada di bawah 41%, maka materi tersebut dikategorikan kurang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kategori skor kesesuaian tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap materi *Märchen* pada fitur *German Fairy Tales* di laman web *sloeful.com*. Analisis dilakukan berdasarkan indikator yang terdapat pada instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian masing-masing materi dengan Peta Uraian Materi bahasa Jerman kelas XII Semester 2. Hasil analisis setiap materi *Märchen* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “*Sleeping Beauty*” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Sleeping Beauty</i> (<i>Dornröschen</i>)	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es waren einmal ein König und eine Königin. Sie wünschten sich ein Kind. Nach vielen Jahren bekamen sie endlich eine Tochter. Sie nannten sie Dornröschen. Der</i>	<i>Redemittel</i> : -, „In meinem Alltag ... “ -, „Jeden Tag ... “ -, „Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ... “ -, „Ich stehe um ... auf, ... “ -, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana

<i>König und die Königin machten ein großes Fest.</i> <i>Sie luden zwölf Feen ein. Jede Fee schenkte Dornröschen etwas Gutes: Schönheit, Klugheit und Glück. Doch es kam auch eine böse dreizehnte Fee, welche nicht eingeladen war. Sie verfluchte Dornröschen und rief: „Mit 15 Jahren wird Dornröschen sich an einer Spindel stechen und sterben!“</i>	<i>-, „Ich mache“</i> <i>-, „Ich höre ...“</i> <i>-, „Ich esse/trinke ...“</i> <i>-, „Ich lerne ...“</i> <i>-, „Ich schaue ...“</i> <i>-, „Ich spiele ...“</i> <i>-, „Ich mag ...“</i> <i>-, „Ich mag lieber ... als ...“</i> <i>-, „Ich finde ...“</i> <i>-, „Meiner Meinung nach ist...“</i> <i>-, „Ich denke, dass ...“</i> <i>-, „Ich finde, dass...“</i> <i>-, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ...“</i>	tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
<i>Alle waren erschrocken. Die zwölfte Fee konnte den Fluch nur ändern: „Dornröschen wird nicht sterben. Sie wird hundert Jahre schlafen.“</i>	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat Präsens. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat trennbare Verben dan Konjunktionen.
<i>Der König verbot alle Spindeln im Land. Doch als Dornröschen 15 Jahre alt war, ging sie</i>	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die	4. Ditemukan banyak Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb,

in einen hohen Turm. Dort saß eine alte Frau mit einer Spindel. „Was machst du da?“, fragte Dornröschen. Die Frau sagte: „Ich spinne. Willst du es versuchen?“ Und es passierte, was passieren musste: Dornröschen berührte die Spindel und fiel sofort in einen tiefen Schlaf. Doch der Fluch traf nicht nur Dornröschen, sondern alle im Schloss: Der König, die Königin, die Diener – sogar die Tiere schliefen ein. Ein großer Dornwald wuchs um das Schloss herum. Viele Prinzen und Ritter wollten Dornröschen retten, aber die Dornenbüsche waren so dick, dass sie es nicht schafften das Schloss zu erreichen.	Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ...,	Zeitangabe, dan Fragewörter yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema Tagesablauf.
---	--	--

<i>Nach hundert Jahren kam ein mutiger Prinz. Als er das Schloss betrat, verwandelten sich die Dornen in Rosen. Er fand Dornröschen schlafend in ihrem Turm. Ihr Gesicht war so wunderschön, dass er sie küsste. Da wachte Dornröschen auf – und alle im Schloss auch.</i> <i>Dornröschen und der Prinz verliebten sich und feierten eine große Hochzeit. Das Schloss war wieder voller Leben, und sie lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.</i>	jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
--	--	--

Materi Märchen *Sleeping Beauty* (*Dornröschen*) pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata (*Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*). Melalui kisah *Dornröschen* yang menceritakan perjalanan hidup tokoh utama dari masa kecil hingga pernikahannya, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas yang dilakukan para tokoh dalam cerita mendukung tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf*,

sehingga materi dinyatakan sesuai dengan capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 4 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “Little Red Riding Hood” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Little Red Riding Hood (Rotkäppchen)</i>	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es war einmal ein kleines Mädchen. Es hieß Rotkäppchen, weil es immer eine rote Kappe trug. Eines Tages sagte die Mutter: „Rotkäppchen, deine Großmutter ist krank. Bring ihr Kuchen und Wein. Doch gehe nicht vom Weg ab und sei vorsichtig im Wald!“ Rotkäppchen ging los und traf im Wald einen bösen Wolf. Auf seine Frage, wohin sie gehe, antwortete sie:</i>	<i>Redemittel :</i> <i>-, „In meinem Alltag ... “</i> <i>-, „Jeden Tag ... “</i> <i>-, „Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ... “</i> <i>-, „Ich stehe um ... auf, ... “</i> <i>-, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “</i> <i>-, „Ich mache “</i> <i>-, „Ich höre ... “</i> <i>-, „Ich esse/trinke ... “</i> <i>-, „Ich lerne ... “</i> <i>-, „Ich schaue ... “</i> <i>-, „Ich spiele ... “</i> <i>-, „Ich mag ... “</i> <i>-, „Ich mag lieber ... als ... “</i>	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

„Zur Großmutter. Sie ist krank, und ich bringe ihr Kuchen und Wein.“ Auf die Frage nach dem Wohnort sagte sie: „Hinter den großen Bäumen.“	–„Ich finde ...“ –„Meiner Meinung nach ist...“ –„Ich denke, dass ...“ –„Ich finde, dass...“ –„Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ...“	
Der Wolf dachte: „Das Mädchen ist jung und lecker. Ich will beide essen!“ Er lief schneller als Rotkäppchen zum Haus der Großmutter, klopfte an und rief: „Großmutter, ich bin es, Rotkäppchen!“ Die Großmutter öffnete die Tür, der Wolf sprang hinein und fraß sie. Dann zog er ihre Kleider an und legte sich in ihr Bett.	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat <i>Präsens</i>. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat <i>trennbare Verben</i> dan <i>Konjunktionen</i>.
Als Rotkäppchen ankam, wunderte es sich über die „Großmutter“. „Großmutter, was hast du für große Ohren?“ – „Damit ich dich besser	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich	4. Ditemukan banyak Wortschatz : <i>Nomen</i>, <i>Verben</i>, <i>Adjektiv</i>, <i>Adverb</i>, <i>Zeitangabe</i>, dan <i>Fragewörter</i> yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i>.

hören kann!“ „Großmutter, was hast du für große Hände?“ – „Damit ich dich besser packen kann!“ „Großmutter, was hast du für ein großes Maul?“ – „Damit ich dich besser fressen kann!“ Da sprang der Wolf aus dem Bett und fraß Rotkäppchen. Nachdem er das Mädchen mit Haut und Haaren aufgeessen hatte, schlief der Wolf ein. Ein Jäger hörte sein lautes Schnarchen, kam ins Haus, erkannte die Lage und schnitt den Bauch des bösen Wolfs auf. Rotkäppchen und die Großmutter kamen lebend heraus. Gemeinsam füllten sie den Bauch mit schweren Steinen; als der Wolf aufwachte und fortgehen wollte, stürzte er unter der Last und	waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
--	--	--

starb. Rotkäppchen sagte: „Nie wieder gehe ich vom Weg ab!“ Die Großmutter aß den Kuchen, trank den Wein und wurde schnell gesund – und sie lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.		
--	--	--

Materi Märchen *Little Red Riding Hood (Rotkäppchen)* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata (*Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*). Melalui kisah perjalanan *Rotkäppchen* mengunjungi neneknya hingga menghadapi serigala, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, berbagai aktivitas tokoh seperti pergi, membawa makanan, berbicara, makan, dan minum menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 5 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “The Wolf And The Seven Young Goats” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>The Wolf And The Seven Young Goats</i> (<i>Der Wolf und die sieben jungen Geißlein</i>)	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .

Materi : <i>Es war einmal eine Ziegenmutter, die hatte sieben kleine Ziegen. Eines Tages musste sie in den Wald gehen, um Essen zu holen und warnte ihre Kinder vor dem gefährlichen Wolf. Als die Mutter das Haus verlassen hatte und die Ziegen alleine zu Hause waren, kam der Wolf und gab sich als ihre Mutter aus. Doch die Ziegen erkannten den Betrug und öffneten die Tür nicht.</i> <i>Da überlegte sich der Wolf, wie er die jungen Geißlein austricksen könnte. Er aß etwas Kreide, um seine Stimme höher zu machen, und nahm etwas Mehl, um seine Pfoten weiß zu färben. Nun versuchte er es erneut und klopfte an der Tür. Die Ziegen waren sich nicht sicher,</i>	Redemittel : <i>-, „In meinem Alltag ... “</i> <i>-, „Jeden Tag ... “</i> <i>-, „Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ... “</i> <i>-, „Ich stehe um ... auf, ... “</i> <i>-, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “</i> <i>-, „Ich mache “</i> <i>-, „Ich höre ... “</i> <i>-, „Ich esse/trinke ... “</i> <i>-, „Ich lerne ... “</i> <i>-, „Ich schaue ... “</i> <i>-, „Ich spiele ... “</i> <i>-, „Ich mag ... “</i> <i>-, „Ich mag lieber ... als ... “</i> <i>-, „Ich finde ... “</i> <i>-, „Meiner Meinung nach ist... “</i> <i>-, „Ich denke, dass ... “</i> <i>-, „Ich finde, dass... “</i> <i>-, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ... “</i> Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	2. Materi ini mengandung Redemittel yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. 3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat Präsens. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan
---	---	--

<i>ob es ihre Mutter war, und wollten die Pfote sehen. Da die Stimme klang wie die Stimme ihrer Mutter, und die Pfote ganz weiß war, öffneten sie die Tür. Da sahen sie jedoch, dass es der Wolf war und versteckten sich überall im Haus. Der Wolf fand sie jedoch fast alle, verschlang sechs der sieben Ziegen und schlief dann ein.</i>		struktur kalimat trennbare Verben dan Konjunktionen.
<i>Als die Mutter Ziege zurückkam, fand sie das Haus zerstört und ihre Kinder verschwunden. Sie fand den schlafenden Wolf und schnitt ihn auf, um ihre Kinder zu befreien. Sie steckten Steine in den Bauch des Wolfes und als er zum Brunnen ging, zogen ihn die Steine hinunter und ertrank.</i>	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig.	4. Ditemukan banyak Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, dan Fragewörter yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema Tagesablauf.
<i>Die Ziegen waren</i>	Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten,	

erleichtert und tanzten um den Brunnen herum. Die Mutter Ziege fand alle ihre Kinder wieder und sie lebten glücklich und sicher.	schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
---	---	--

Materi Märchen *The Wolf and the Seven Young Goats* (*Der Wolf und die sieben jungen Geißlein*) pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata (*Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*). Melalui kisah seekor serigala yang berusaha menipu tujuh anak kambing saat induknya pergi ke hutan, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti pergi, membuka pintu, bersembunyi, makan, dan berbicara menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 6 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “*Snow White*” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman	Keterangan
---	-------------------------------------	------------

	Kurikulum Merdeka	
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Snow White (Schneewittchen)</i>	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es war einmal eine Königin, die hatte einen Wunsch: Sie wollte ein Kind, das so weiß wie Schnee, so rot wie Blut und so schwarzhaarig wie Ebenholz sein sollte. Eines Tages erfüllte sich ihr Wunsch und sie bekam eine Tochter, die sie Schneewittchen nannte. Doch die Königin starb bald darauf und der König heiratete erneut. Doch seine neue Frau war eitel und böse und wollte die Schönste im ganzen Land sein.</i> <i>Eines Tages fragte sie ihren Zauberspiegel: „Spieglein, Spieglein an der Wand, wer ist die Schönste im ganzen</i>	<i>Redemittel :</i> <i>-, „In meinem Alltag ... “</i> <i>-, „Jeden Tag ... “</i> <i>-, „Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ... “</i> <i>-, „Ich stehe um ... auf, ... “</i> <i>-, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “</i> <i>-, „Ich mache “</i> <i>-, „Ich höre ... “</i> <i>-, „Ich esse/trinke ... “</i> <i>-, „Ich lerne ... “</i> <i>-, „Ich schaue ... “</i> <i>-, „Ich spiele ... “</i> <i>-, „Ich mag ... “</i> <i>-, „Ich mag lieber ... als ... “</i> <i>-, „Ich finde ... “</i> <i>-, „Meiner Meinung nach ist... “</i> <i>-, „Ich denke, dass ... “</i> <i>-, „Ich finde, dass... “</i> <i>-, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ... “</i>	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

<i>Land?“ Der Spiegel antwortete: „Frau Königin, Ihr seid die Schönste hier, aber Schneewittchen ist tausendmal schöner als Ihr.“ Die Königin wurde vor Wut rasend und befahl einem Jäger, das Mädchen in den Wald zu bringen und zu töten.</i>	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat <i>Präsens</i>. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat <i>trennbare Verben</i> dan <i>Konjunktionen</i>.
<i>Doch der Jäger konnte es nicht übers Herz bringen und ließ Schneewittchen laufen. Sie fand schließlich ein kleines Häuschen, das den sieben Zwergen gehörte. Sie bat um Hilfe und die Zwerge nahmen sie auf. Schneewittchen half im Haus und die Zwerge gaben ihr ein Dach über dem Kopf.</i> <i>Doch die böse Königin fand heraus, dass Schneewittchen noch lebte und beschloss, sie</i>	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh,	4. Ditemukan banyak Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, dan Fragewörter yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i>.

zu töten. Sie verkleidete sich als alte Frau und ging zum Haus der Zwerge. Dort bot sie Schneewittchen einen vergifteten Apfel an, den diese annahm und ohnmächtig wurde. Die Zwerge fanden Schneewittchen und dachten, sie sei tot. Sie legten sie in einen Sarg aus Glas und besuchten sie jeden Tag. Eines Tages kam ein Prinz vorbei und sah Schneewittchen im Sarg. Er war so verliebt in sie, dass er den Sarg mitnahm. Auf dem Weg stolperte er und der vergiftete Apfel fiel aus Schneewittchens Mund. Sie erwachte und der Prinz und sie verliebten sich ineinander. Sie heirateten und die böse Königin wurde bestraft. Schneewittchen und der	spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
--	---	--

<i>Prinz lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.</i>		
--	--	--

Materi *Märchen Snow White (Schneewittchen)* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata yang mencakup *Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*. Melalui kisah *Schneewittchen* yang melarikan diri ke hutan, tinggal bersama tujuh kurcaci, hingga akhirnya bertemu pangeran, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti pergi, membantu, makan, dan berinteraksi dengan tokoh lain menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 7 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “*Rapunzel*” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Rapunzel</i>	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es waren einmal ein Mann und eine Frau. Sie wohnten in einem</i>	<i>Redemittel</i> : - „In meinem Alltag ... “ - „Jeden Tag ... “ - „Am Morgen/Am	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan

Haus vor einem wunderschönen Garten, in dem viele leckere Rapunzeln wuchsen. Doch sie durften den Garten nicht betreten. Er gehörte nämlich einer bösen Hexe. Eines Tages hatte die Frau jedoch Hunger auf Rapunzeln, und der Mann beschloß/beschloss heimlich in den Garten zu gehen. Als er die Rapunzeln pflücken möchte, wird er jedoch von der Hexe auf frischer Tat ertappt. Die Hexe möchte ihn verzaubern, doch sie bietet ihm an, ihn nicht zu bestrafen, wenn er ihr sein erstgeborenes Kind schenkt. Der Mann stimmt zu. Eines Tages bekommt die Frau ein kleines Mädchen und als die	Mittag/Am Abend ... “ -, „Ich stehe um ... auf, ... “ -, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “ -, „Ich mache “ -, „Ich höre ... “ -, „Ich esse/trinke ... “ -, „Ich lerne ... “ -, „Ich schaue ... “ -, „Ich spiele ... “ -, „Ich mag ... “ -, „Ich mag lieber ... als ... “ -, „Ich finde ... “ -, „Meiner Meinung nach ist... “ -, „Ich denke, dass ... “ -, „Ich finde, dass... “ -, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ... “	sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat Präsens. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat trennbare Verben dan Konjunktionen.

Hexe das Kind sieht, erinnert sie den Mann an die Vereinbarung. Sie nennt das Kind „Rapunzel“ und sperrt es in einen hohen Turm ohne Tür. Nur ganz oben im Turm ist ein kleines Fenster. Immer wenn die Hexe den Turm betreten will, ruft sie: „Rapunzel, Rapunzel! Lass dein Haar herunter!“. Rapunzel lässt dann ihr langes goldenes Haar aus dem Fenster, so dass die Hexe den Turm hinaufklettern kann. Viele Jahre später reitet ein junger Prinz durch den Wald, als er Rapunzel ein wunderschönes Lied singen hört. Er folgt dem Gesang und reitet zu dem Turm. Doch er weiß nicht wie er in den Turm klettern kann, bis er eines Tages sieht, wie die Hexe es macht.	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern.	4. Ditemukan banyak Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, dan Fragewörter yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema Tagesablauf.
--	---	--

Am nächsten Tag kehrt er zurück, und ruft zum Turm hinauf: „Oh, Rapunzel, Rapunzel! Lass dein Haar herunter!“ Und es klappt: Rapunzel lässt ihr Haar herunter.	Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen.	
Als der Prinz in den Turm klettert und Rapunzel zum ersten Mal sieht, ist er ganz entzückt, und fragt sie, ob sie seine Frau werden möchte. Rapunzel sagt ja, und der Prinz verspricht ihr, sie bald zu retten.	Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
Doch eines Tages erfährt die böse Hexe von dem Prinzen. Als Rapunzel sie fragt, warum sie so lange braucht, um ihr Haar hochzuklettern, wenn der Königssohn doch so schnell ist, schneidet sie dem Mädchen die langen goldenen Haare ab und verbannt sie aus		

dem Turm. Als der Prinz das nächste Mal zum Turm kommt und ruft: „Rapunzel, Rapunzel! Lass dein Haar herunter!“, wirft die Hexe Rapunzels abgeschnittene Locken herunter. Der Prinz klettert in den Turm hinauf, doch anstatt Rapunzel zu begegnen, sieht er die böse Hexe vor sich. Vor lauter Kummer stürzt sich der Prinz vom Turm und landet in einem Dornbusch, welcher ihm die Augen aussticht und blind macht. Eines Tages trifft er auf Rapunzel. Sie weint, als sie sieht, dass der Prinz nun blind ist. Doch als ihre Tränen auf seine Augen fallen, kann der Prinz auf wundersame Weise wieder sehen. Er nimmt Rapunzel mit in		
--	--	--

<i>sein Königreich, wo sie bis an ihr Lebensende glücklich leben.</i>		
---	--	--

Materi *Märchen Rapunzel* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata yang mencakup *Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*. Melalui kisah *Rapunzel* yang tinggal di sebuah menara, berinteraksi dengan penyihir dan pangeran, hingga akhirnya hidup bahagia bersama, peserta didik dapat memahami informasi umum maupun rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti pergi, mendengar, berbicara, menangis, dan hidup bersama menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 8 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “*Hänsel und Gretel*” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Hänsel und Gretel</i>	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es waren einmal ein Bruder und eine Schwester namens Hänsel und Gretel. Sie</i>	<i>Redemittel</i> : - „ <i>In meinem Alltag ...</i> “ - „ <i>Jeden Tag ...</i> “ - „ <i>Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ...</i> “	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan

lebten mit ihren Eltern in einem kleinen Häuschen im Wald. Doch eines Tages verloren ihre Eltern ihre Arbeit und sie hatten kaum noch etwas zu essen. Die Kinder wurden immer hungriger und ihre Eltern hatten nicht genug Geld, um für sie zu sorgen. Eines Nachts hörten Hänsel und Gretel ihre Eltern sprechen. Die Frau überzeugte den Vater, die Kinder in den Wald zu bringen und dort alleine zu lassen, damit sie selbst genug zu Essen haben. Hänsel und Greten hörten das alles und hatten große Angst. Sie wussten nicht, wie sie im Wald überleben sollten. Doch die beiden Kinder	-, „Ich stehe um ... auf, ...“ -, „Ich gehe zur Schule/nach Hause....“ -, „Ich mache ...“ -, „Ich höre ...“ -, „Ich esse/trinke ...“ -, „Ich lerne ...“ -, „Ich schaue ...“ -, „Ich spiele ...“ -, „Ich mag ...“ -, „Ich mag lieber ... als ...“ -, „Ich finde ...“ -, „Meiner Meinung nach ist...“ -, „Ich denke, dass ...“ -, „Ich finde, dass...“ -, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ...“	rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat <i>Präsens</i>. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat <i>trennbare Verben</i> dan <i>Konjunktionen</i>.

<i>hatten eine Idee: Sie sammelten nachts kleine weisse Steine, um damit den Weg zurück zu dem Haus zu finden.</i> <i>Am nächsten Tag nahmen die Eltern die Kinder mit in den Wald. Während sie auf dem Weg waren, nahm Hänsel heimlich die Steine aus seiner Tasche und warf sie auf den Boden, so dass er und Gretel den Weg zurück nach Hause finden konnten.</i> <i>Als die Eltern sie im Wald alleine lassen, suchen Hänsel & Gretel die weißen Steine, und folgen ihnen. Sie finden den Weg nach Hause. Als sie zuhause ankommen, ist der Vater sehr glücklich, doch die Stiefmutter ist wütend.</i> <i>Als sie am nächsten Tag</i>	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern.	4. Ditemukan banyak Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangabe, dan Fragewörter yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema Tagesablauf.
---	--	--

wieder von den Eltern in den Wald gebracht wurden, hatte Hänsel keine Steine. Er hatte keine Zeit, sie zu sammeln. Er hatte Brot in den Taschen, und warf kleine Brotrümel auf den Weg, doch die Vögel haben das Brot gegessen. Darum konnten die beiden Kinder nicht zurück nach Hause finden. Die Kinder waren alleine im Wald und hatten große Angst. Plötzlich sahen sie ein kleines Häuschen. Es hatte ein Dach aus Kuchen und die Fenster waren aus Zucker. Sie waren so hungrig, dass sie anfangen, von dem Haus zu essen. Sie wussten nicht, dass es das Haus von einer bösen Hexe war, die gerne Kinder isst. Die Hexe war zuerst	Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
---	---	--

<i>sehr freundlich und lud die beiden Kinder ein, in ihr Haus zu kommen. Als sie im Haus waren, sperrte sie Hänsel in einen Käfig. Sie wollte ihn füttern, damit er schön dick wird, und ihn dann aufessen.</i> <i>Die Hexe konnte nicht gut sehen, weil sie fast blind war. Jeden Tag fühlte sie den Finger von Hänsel, um zu wissen, wie dick er ist. Hänsel war aber schlau, und gab der Hexe einen dünnen Knochen, und nicht seinen Finger.</i> <i>Nach mehreren Wochen war die Hexe wütend, dass Hänsel immer noch so dünn war. Sie wollte ihn aber trotzdem essen. Sie sagte zu Gretel: „Ich möchte ein Brot im Ofen backen. Geh in den Ofen und sag mir,</i>		
--	--	--

<i>ob er heiß genug ist.“ Doch Gretel war nicht dumm. Sie wusste, dass die Hexe nicht ein Brot, sondern sie und Hänsel im Ofen backen wollte. Gretel sagte: „Ich weiß nicht wie ich in den Ofen gehen kann! Der Ofen ist zu klein!“ Das machte die Hexe sauer. Sie machte den Ofen auf, und zeigte Gretel, dass der Ofen groß genug ist.</i> <i>In dem Moment schubste Gretel die böse Hexe in den Ofen und machte die Tür zu. Danach rannte sie zu Hänsel und machte den Käfig auf. Zusammen gingen Hänsel und Gretel in den Wald, und fanden den Weg zurück nach Hause. Ihr Vater war so glücklich, sie wiederzusehen und die böse Mutter war tot. Sie lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.</i>		
--	--	--

Materi *Märchen Hänsel und Gretel* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata yang mencakup *Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*. Kisah *Hänsel* dan *Gretel* yang tersesat di hutan, menemukan rumah penyihir, hingga berhasil kembali dengan selamat membantu peserta didik memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti berjalan, mencari jalan, mengumpulkan sesuatu, makan, memasak, dan berkomunikasi dengan tokoh lain menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 9 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “The Frog Prince” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>The Frog Prince</i> (<i>Der Frosch König</i>)	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Materi : <i>Es war einmal ein Mädchen, das hatte ihre goldene Kugel in einen tiefen Brunnen fallen lassen. Sie war sehr traurig, weil sie ihre Kugel verloren hatte.</i>	<i>Redemittel</i> : - „ <i>In meinem Alltag ...</i> “ - „ <i>Jeden Tag ...</i> “ - „ <i>Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ...</i> “ - „ <i>Ich stehe um ... auf, ...</i> “ - „ <i>Ich gehe zur</i>	2. Materi ini mengandung <i>Redemittel</i> yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana

Plötzlich hörte sie eine tiefe Stimme, die sagte: „Was gibst du mir, wenn ich deine Kugel aus dem Brunnen hole?“ Das Mädchen sah sich um und entdeckte einen Frosch, der aus dem Wasser hervorschaut. Der Frosch sagte wieder: „Was gibst du mir, wenn ich deine Kugel aus dem Brunnen hole?“ Das Mädchen	Schule/nach Hause....“ -, „Ich mache“ -, „Ich höre ...“ -, „Ich esse/trinke ...“ -, „Ich lerne ...“ -, „Ich schaue ...“ -, „Ich spiele ...“ -, „Ich mag ...“ -, „Ich mag lieber ... als ...“ -, „Ich finde ...“ -, „Meiner Meinung nach ist...“ -, „Ich denke, dass ...“ -, „Ich finde, dass...“ -, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ...“	tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
versprach dem Frosch alles, was er wollte, wenn er ihr die Kugel bringen würde. Der Frosch sprang in den Brunnen und brachte ihr die goldene Kugel zurück. Als das Mädchen die Kugel in der Hand hielt, rannte sie schnell weg und vergaß den Frosch. Aber am Abend hörte	Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk kalimat <i>Präsens</i>. Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat <i>trennbare Verben</i> dan <i>Konjunktionen</i>.
Aber am Abend hörte	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht,	4. Ditemukan banyak Wortschatz : <i>Nomen</i>, <i>Verben</i>, <i>Adjektiv</i>, <i>Adverb</i>, <i>Zeitangabe</i>, dan <i>Fragewörter</i> yang cocok

sie wieder die tiefe Stimme des Frosches. Diesmal sagte er: „Jetzt will ich bei dir sein. Ich will in deinem Bett schlafen und von deinem Teller essen.“ Das Mädchen war sehr verärgert und sagte: „Das kann ich nicht tun. Du bist ein Frosch!“ Der Frosch bat das Mädchen noch einmal, ihn ins Bett zu lassen. Schließlich gab sie nach und nahm den Frosch mit ins Bett. Aber als sie einschlief, sprang der Frosch von ihrem Kopfkissen und verwandelte sich in einen wunderschönen Prinzen. Der Prinz erklärte, dass er von einer bösen Hexe verflucht wurde und nur von einem Mädchen erlöst werden konnte, das ihn liebte und ihm geholfen hatte.	die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen. Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig. Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am	dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema Tagesablauf.
--	--	---

Das Mädchen war glücklich, dass der Prinz nun frei war und sich in einen wunderschönen Mann verwandelt hatte. Sie heirateten und lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.	Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
--	---	--

Materi *Märchen The Frog Prince (Der Froschkönig)* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata yang mencakup *Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*. Melalui kisah seorang putri yang kehilangan bola emasnya dan dibantu oleh seekor katak yang kemudian berubah menjadi pangeran, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti mendengar, berbicara, makan, tidur, dan saling membantu menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Tabel 10 Hasil Analisis Isi Materi pada Laman *sloeful.com* yang berjudul “Cinderella” dan Aspek Kesesuaiannya

Materi Pada Laman <i>sloeful.com</i>	Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka	Keterangan
Subtema : <i>Tagesablauf</i> Judul : <i>Cinderella</i> (<i>Aschenputtel</i>)	Tema : <i>Alltagsleben</i> Subtema : <i>Tagesablauf</i>	1. Materi yang disajikan sesuai dan relevan dengan tema pada Peta

		Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf.</i>
Materi : <i>Es war einmal ein junges Mädchen namens Aschenputtel. Sie lebte bei ihrer bösen Stiefmutter und ihren gemeinen Stiefschwestern. Sie wurde schlecht von ihnen behandelt und musste immer hart arbeiten.</i> <i>Eines Tages kündigte der König einen großen Ball an, zu dem alle jungen Mädchen im Königreich eingeladen waren. Der Prinz wollte heiraten und alle Frauen kennenlernen.</i> <i>Aschenputtel wollte auch zu dem Ball gehen, doch ihre böse Stiefmutter erlaubte es ihr nicht. Sie wusste nämlich, dass Aschenputtel sehr schön</i>	Redemittel : <i>-, „In meinem Alltag ... “</i> <i>-, „Jeden Tag ... “</i> <i>-, „Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ... “</i> <i>-, „Ich stehe um ... auf, ... “</i> <i>-, „Ich gehe zur Schule/nach Hause.... “</i> <i>-, „Ich mache “</i> <i>-, „Ich höre ... “</i> <i>-, „Ich esse/trinke ... “</i> <i>-, „Ich lerne ... “</i> <i>-, „Ich schaue ... “</i> <i>-, „Ich spiele ... “</i> <i>-, „Ich mag ... “</i> <i>-, „Ich mag lieber ... als ... “</i> <i>-, „Ich finde ... “</i> <i>-, „Meiner Meinung nach ist... “</i> <i>-, „Ich denke, dass ... “</i> <i>-, „Ich finde, dass... “</i> <i>-, „Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ... “</i> Struktur : Trennbare Verben, Präsens, Konjunktionen	2. Materi ini mengandung Redemittel yang digunakan untuk menyatakan kegiatan sehari-hari, menceritakan rutinitas, serta mengungkapkan pendapat sederhana tentang aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. 3. Narasi yang terdapat dalam materi ini menggunakan bentuk

war und hatte Angst, dass der Prinz sie zur Frau nehmen würde und nicht eine ihrer Töchter.		kalimat <i>Präsens</i> . Selain itu, materi ini juga mengandung penggunaan struktur kalimat <i>trennbare Verben</i> dan <i>Konjunktionen</i> .
Aschenputtel war sehr traurig, dass sie zuhause bleiben musste. Doch dann erschien eine gute Fee und verwandelte Aschenputtels alte Kleidung in ein wunderschönes Kleid und ihre hässlichen Pantoffeln in wunderschöne, gläserne Schuhe. Die Fee sagte zu ihr, dass das Kleid um Mitternacht wieder zu normaler Kleidung werden wird und sie wieder zurück nach Hause gehen sollte, bevor das passiert.	Wortschatz : Nomen : Der Morgen, der Nachmittag, der Abend, die Nacht, die Schule, der Unterricht, die Pause, die Hausaufgaben, das Frühstück, das Mittagessen, das Abendessen, das Bett, das Zimmer, das Handy, die Freunde, die Familie, die Uhr, die Zeit. Verben : aufstehen, sich waschen, sich anziehen, frühstücken, gehen, kommen, lernen, essen, trinken, machen, helfen, spielen, sehen, schlafen, einkaufen, aufräumen.	4. Ditemukan banyak Wortschatz : <i>Nomen</i> , <i>Verben</i> , <i>Adjektiv</i> , <i>Adverb</i> , <i>Zeitangabe</i> , dan <i>Fragewörter</i> yang cocok dan relevan dengan Peta Uraian Materi subtema <i>Tagesablauf</i> .
Aschenputtel ging zum Ball und alle waren begeistert von ihrer Schönheit. Als der Prinz sie sah, war er ganz	Adjektiv : müde, früh, spät, pünktlich, hungrig, fertig, frei, beschäftigt, aktiv, ruhig.	

<i>besonders entzückt. Er lud Aschenputtel zum Tanz ein und war sehr begeistert.</i> <i>Doch dann schlug die Uhr Mitternacht und Aschenputtel musste sich beeilen, bevor sich ihr Kleid wieder in ihre alte Kleidung verwandeln würde. Sie lief ganz schnell nach Hause. Dabei verlor sie einen ihrer gläsernen Schuhe.</i> <i>Der Prinz war von Aschenputtel entzückt und wollte sie finden, doch er kannte ihren Namen nicht. Er begann nach ihr zu suchen, doch fand nur den gläsernen Schuh, den sie an dem Abend getragen hatte. Also suchte er in seinem Königreich nach dem Mädchen, welchem dieser Schuh perfekt passte.</i>	Adverb : früh, spät, dann, danach, zuerst, oft, manchmal, immer, selten, schnell, gern. Zeitangabe : am Morgen, am Nachmittag, am Abend, in der Nacht, um ... Uhr, von ... bis ..., jeden Tag, am Wochenende, nach der Schule, vor dem Schlafen. Fragewörter : Was, wann, wo, warum, wie, wie lange, wie oft.	
---	---	--

<i>Schließlich kam er zu Aschenputtels Haus. Die Stiefschwestern sagten alle, dass ihnen der Schuh gehört. Doch als sie versuchten ihn anzuprobieren passte er ihnen nicht. Dann sah der Prinz Aschenputtel und bat sie, den Schuh anzuprobieren. Der Schuh passte ihr perfekt.</i> <i>Da erkannte sie der Prinz und fragte sie, ob sie ihn heiraten möchte. Aschenputtel sagte ja und sie lebten glücklich bis ans Ende ihrer Tage.</i>		
--	--	--

Materi *Märchen Cinderella (Aschenputtel)* pada laman *sloeful.com* sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase F karena memuat unsur kebahasaan yang terdapat dalam Peta Uraian Materi bahasa Jerman, seperti *Redemittel*, struktur kalimat (*Trennbare Verben*, *Präsens*, dan *Konjunktionen*), serta kosakata yang mencakup *Nomen*, *Verben*, *Adjektiv*, *Adverb*, *Zeitangabe*, dan *Fragewörter*. Melalui kisah *Aschenputtel* yang menjalani kehidupan bersama ibu dan saudara tirinya, menghadiri pesta kerajaan, hingga akhirnya bertemu pangeran, peserta didik dapat memahami informasi umum dan rinci dalam teks naratif berbahasa Jerman. Selain itu, aktivitas tokoh seperti bekerja, pergi ke pesta, mencari pemilik

sepatu kaca, dan kembali ke rumah menunjukkan kesesuaian materi dengan tema *Alltagsleben* subtema *Tagesablauf* serta capaian pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

Setelah proses analisis terhadap masing-masing materi *Märchen* dilakukan berdasarkan instrumen penelitian, hasil analisis kemudian divalidasi oleh ahli materi untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi dengan Peta Uraian Materi Bahasa Jerman Kurikulum Merdeka kelas XII semester 2. Hasil validasi terhadap kedelapan materi *Märchen* disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil Validasi Kesesuaian dan Penilaian Kesesuaian delapan Materi Märchen yang berjudul “Sleeping Beauty (*Dornröschen*)”, “Little Red Riding Hood (*Rotkäppchen*)”, “The Wolf And The Seven Young Goats (*Der Wolf und die sieben jungen Geißlein*)”, “Snow White (*Schneewittchen*)”, “Rapunzel”, “Hänsel und Gretel”, “The Frog Prince (*Der Frosch König*)”, dan “Cinderella (*Aschenputtel*)”

No	Kriteria Kesesuaian	Sistem Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan capaian keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII semester 2 : 1. <i>Redemittel Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> sesuai dengan Uraian Materi bahasa Jerman kelas XII semester 2: -„<i>In meinem Alltag ...</i> “ -„<i>Jeden Tag ...</i> “ -„<i>Am Morgen/Am Mittag/Am Abend ...</i> “ -„<i>Ich stehe um ... auf, ...</i> “ -„<i>Ich gehe zur Schule/nach Hause....</i> “ -„<i>Ich mache</i> “ -„<i>Ich höre ...</i> “	✓				

	-, „<i>Ich esse/trinke ...</i>“ -, „<i>Ich lerne ...</i>“ -, „<i>Ich schaue ...</i>“ -, „<i>Ich spiele ...</i>“ -, „<i>Ich mag ...</i>“ -, „<i>Ich mag lieber ... als ...</i>“ -, „<i>Ich finde ...</i>“ -, „<i>Meiner Meinung nach ist...</i>“ -, „<i>Ich denke, dass ...</i>“ -, „<i>Ich finde, dass...</i>“ -, „<i>Zuerst ... / Dann ... / Danach ... / Am Ende ...</i>“					
	2. Menggunakan struktur kalimat <i>Trennbare Verben</i>	✓				
	3. Menggunakan struktur kalimat <i>Präsens</i>	✓				
	4. Menggunakan struktur kalimat <i>Konjunktionen</i>	✓				
	5. Menggunakan <i>Nomen</i> (kata benda) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
	6. Menggunakan <i>Verben</i> (kata kerja) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
	7. Menggunakan <i>Adjektiv</i> (kata sifat) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
	8. Menggunakan <i>Adverb</i> (kata keterangan) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
	9. Menggunakan <i>Zeitangabe</i> (keterangan waktu) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
	10. Menggunakan <i>Fragewörter</i> (kata tanya) tentang subtema <i>Tagesablauf</i>	✓				
2.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan kompetensi dasar/capaian pembelajaran siswa:	✓				

	- Peserta didik dapat memahami informasi umum, selektif, dan terperinci dari berbagai jenis teks tulis sederhana tentang kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, dan lintas budaya.					
3.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> memiliki alur cerita dan tampilan yang menarik.		✓			
4.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> berasal dari sumber yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.	✓				
5.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> memiliki beberapa fitur yang dapat menunjang keterampilan membaca siswa.	✓				
6.	Materi <i>Märchen</i> pada laman <i>sloeful.com</i> sesuai dengan tema yang diajarkan (tema: <i>Alltagsleben</i> , subtema: <i>Tagesablauf</i>)		✓			
Total : 73						

$$\frac{73}{75} \times 100\% = 97.3\%$$

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, seluruh materi *Märchen* masing-masing memperoleh skor 73 dari skor maksimal 75. Berdasarkan perhitungan persentase, skor tersebut menghasilkan nilai sebesar 97,3% dan termasuk dalam kategori sangat sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa materi *Märchen* pada fitur *German Fairy Tales* di laman *sloeful.com* telah memenuhi aspek kesesuaian materi, kebahasaan, penyajian, sumber materi, serta fitur pendukung keterampilan membaca. Delapan *Märchen* yang dianalisis, yaitu *Sleeping Beauty (Dornröschen)*, *Little Red Riding Hood (Rotkäppchen)*, *The Wolf and the Seven Young Goats (Der Wolf und die sieben jungen Geißlein)*, *Snow White (Schneewittchen)*, *Rapunzel, Hänsel und Gretel*, *The Frog Prince (Der Froschkönig)*, dan *Cinderella (Aschenputtel)*, memperoleh hasil validasi yang sama. Dengan demikian, seluruh materi dinyatakan

sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa delapan materi *Märchen* pada fitur *German Fairy Tales* di laman *sloeful.com* memiliki tingkat kesesuaian yang sangat tinggi dengan Kurikulum Merdeka Fase F untuk keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2. Kesesuaian tersebut ditinjau dari aspek Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), *Redemittel*, struktur kalimat, *Wortschatz*, sumber materi, serta fitur pendukung keterampilan membaca yang relevan dengan tema *Alltagsleben* dan subtema *Tagesablauf*. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa setiap materi *Märchen* memperoleh skor 73 dari skor maksimal 75 dengan persentase sebesar 97,3%, sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai. Berdasarkan hasil analisis dan validasi tersebut, kedelapan materi *Märchen* pada laman *sloeful.com* juga dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar keterampilan membaca Bahasa Jerman kelas XII SMA semester 2. Kelayakan tersebut ditinjau dari empat aspek, yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafisan. Dari aspek isi, materi sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka Fase F dan memuat unsur kebahasaan yang mendukung pembelajaran membaca. Dari aspek bahasa, materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik. Dari aspek penyajian, materi disusun dalam bentuk cerita yang runtut dan sistematis sehingga memudahkan pemahaman isi bacaan. Dari aspek kegrafisan, materi disajikan dalam format digital yang didukung tampilan dan fitur yang membantu keterbacaan teks. Oleh karena itu, *Märchen* pada laman *sloeful.com* layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar digital keterampilan membaca bahasa Jerman bagi siswa kelas XII SMA semester 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Indah Puspita. 2023. Analisis Konten Akun Instagram @ruqun.id dalam Memberikan Informasi Keislaman untuk Followers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran. Jakarta: BSNP.
- Bettelheim, Bruno. 1976. The Uses of Enchantment: The Meaning and Importance of Fairy Tales. New York: Alfred A. Knopf.
- Eni, Fitri Ning Suworo dan Albertus Guntur Titaley. 2025. Analisis Kesesuaian Materi pada Laman Sloeful.com sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Tingkat SMA Kelas XI Semester 2.
- Fajri, B. A. A. 2019. Pelaksanaan Program Ekosistem Pendidikan di SMK Ma'arif 1 Wates.
- Flick, Uwe. 2007. Qualitative Sozialforschung: Eine Einführung. Reinbek bei Hamburg: Rowohlt Verlag.
- Früh, Werner. 2015. Inhaltsanalyse: Theorie und Praxis. 10. Auflage. Konstanz: UVK Verlagsgesellschaft.
- Jehabat, Florentine Morella Santary. 2025. Kesesuaian Materi Deutsch Echt Einfach Tema Freizeitaktivitäten dengan Kurikulum Merdeka dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. Alur Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jerman Fase F. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Laeli, M. 2012. Pengembangan Macromedia Flash Professional 8 sebagai Media Pembelajaran Wangsalan untuk Siswa SMP Kelas VIII.
- Maria, R. 2018. Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom dalam Buku Teks Sejarah Indonesia.
- Mayer, Richard E. 2009. Multimedia Learning. 2nd Edition. New York: Cambridge University Press.
- Mayring, Philipp. 2015. Qualitative Inhaltsanalyse: Grundlagen und Techniken. 12. Auflage. Weinheim: Beltz Verlag.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2025. Model dan Teknik Miles dan Huberman dalam Penelitian Kualitatif. ebizmark.id.

- Nihayatu, Z. 2012. Aspek Moral dalam Kumpulan Dongeng Histoires ou Contes du Temps Passé Karya Charles Perrault.
- Pagar, O. C. S. 2025. Pengembangan Latihan Soal Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman pada Media Quizalize untuk Siswa Kelas XI.
- Pratiwi, D., Nurming Saleh, dan M. Usman. 2021. Model Pembelajaran Kumon Secara Daring dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman.
- Propp, Vladimir. 1968. Morphology of the Folktale. 2nd Edition. Austin: University of Texas Press.
- Puspitoningrum, E., D. Sardjono, M. D. Rahmayantis, dan M. Pd. 2022. Pembelajaran Menulis Dongeng.
- Ramadhani, I. 2012. Keefektifan Penggunaan Teknik Mind Map pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
- Rosyidah, F. 2019. Dongeng Die Sterntaler sebagai Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA.
- Saputri, Intan Yuniar, S. A. Prasetyo, dan A. Ardiyanto. 2022. Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Film Upin dan Ipin Episode Semua Sayang Opah terhadap Tingkah Laku Anak. 3(1).
- Sari, Maya Puspita dan Agus Pujosusanto. 2022. Kesesuaian Materi Aplikasi Deutschtrainer A1 dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XI Semester 1.
- Saski, N. H. 2021. Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. 9(1).
- Sholiha, Farah Amila dan Agus Pujosusanto. 2021. Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Jerman pada Buku Deutsch Ist Einfach Kelas XII untuk Keterampilan Membaca.
- Sloeful. t.t. Sloeful: Learn German with Curious Content. Diakses 7 November 2025.
- Sudarno, Zhafirah Hanan dan Agus Pujosusanto. 2022. Analisis Kesesuaian Latihan Soal Keterampilan Membaca Tema Familie pada Website Übungskönig dengan Kurikulum 2013.

- Tuerah, R. M. S. dan J. M. Tuerah. 2023. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah.
- Wulandari, A. 2012. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta.
- Zipes, Jack. 2006. *Why Fairy Tales Stick: The Evolution and Relevance of a Genre*. New York: Routledge.